

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP *BURNOUT* PADA TENAGA KESEHATAN DI KABUPATEN KARAWANG

Sulthan Dzaky Abdillah
Ps18.sulthanabdillah@mhs.ubpkarawang.ac.id
Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang

ABSTRAK

Tenaga kesehatan, termasuk dokter, perawat, bidan, dan teknisi kesehatan lain nya sering mengalami *burnout* tinggi, yang dapat berkontribusi pada tingginya tingkat *burnout*. Dalam menjalankan tugasnya, tenaga kesehatan harus tetap bekerja secara profesional walaupun mengalami *burnout* yang bervariasi. *Burnout* ini dapat mengakibatkan reaksi yang berhubungan dengan dampak yang signifikan seperti perubahan konsentrasi, kemarahan, kecemasan, insomnia, penurunan produktivitas, dan munculnya konflik interpersonal. Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh beban kerja terhadap *burnout* pada tenaga kesehatan di Kabupaten Karawang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Penelitian yang memakai metode kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur statistika. Berdasarkan analisis data uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,307, sehingga pengaruh yang diberikan oleh variabel beban kerja (X) terhadap variabel *burnout* (Y) yaitu sebesar 30,7% sedangkan sisanya 69,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Bahwa frekuensi yang dihasilkan dari responden yang termasuk kedalam kategorisasi *burnout* yang rendah 39 responden sedangkan 61 responden lainnya masuk ke dalam kategorisasi *burnout* yang tinggi.

Kata kunci : Beban Kerja, *Burnout*, Tenaga Kesehatan kabupaten Karawang

THE EFFECT OF WORKLOAD ON BURNOUT IN HEALTH WORKERS IN KARAWANG REGENCY

Sulthan Dzaky Abdillah

Ps18.sulthanabdillah@mhs.ubpkarawang.ac.id

FacultyOf Buana Perjuangan KarawangUniversity

ABSTRACT

Health workers, including doctors, nurses, midwives and other health technicians often experience high levels of burnout, which can contribute to high levels of burnout. In carrying out their duties, health workers must continue to work professionally even though they experience varying levels of burnout. This burnout can result in reactions associated with significant impacts such as changes in concentration, anger, anxiety, insomnia, decreased productivity, and the emergence of interpersonal conflicts. The aim of this research is to determine the effect of workload on burnout among health workers in Karawang Regency. The research method used in this research is quantitative with an associative research design. Research that uses quantitative methods emphasizes analysis on quantitative data (numbers) collected through statistical procedures. Based on the analysis of test data, the coefficient of determination shows that the R Square value is 0.307, so the influence exerted by the workload variable (X) on the burnout variable (Y) is 30.7% while the remaining 69.3% is influenced by other variables not examined. . The resulting frequency of respondents who fall into the low burnout categorization is 39 respondents while the other 61 respondents fall into the high burnout categorization.

Keywords :Burnout, Workload,Health Workers in Karawang regency